Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI

KELAS

VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru /Kementerian Pendidikandan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
8, 136: 0; 25.

Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-602-282-048-2 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-054-3 (jilid 6)

1. Islam --Studidan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor Naskah : Feisal Ghosaly dan Hj. Hindun Anwar.
Penelaah : Ismail SM dan M. Saerozi.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Semata-mata (Innama) misi pengutusan Nabi adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'ān* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dengan demikian, di dalam ayat *al-Qur'ān* ini digunakan struktur gramatika yang menunjukkan sifat eksklusif misi pengutusan Nabi.

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi saw, bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya"[1] dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya."[2] Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar isi

Kata Pengantar .... **iii**

Daftar Isi .... **V**

Pendahuluan **1**

Petunjuk Penggunaan Buku **2**

Kompetensi Inti dan Rumusan Kompetensi Dasar **4**

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar **7**

Pelajaran 1 Indahnya Saling Menghormati **8**

1. Kompetensi Inti (KI) 8
2. Kompetensi Dasar (KD) 8
3. Tujuan Pembelajaran 8
4. Proses Pembelajaran 9
5. Penilaian 13
6. Pengayaan 20
7. Remedial 20
8. Interaksi Guru dan Orangtua 20

Pelajaran 2 Ketika Bumi Berhenti Berputar **22**

1. Kompetensi Inti (KI) 22
2. Kompetensi Dasar (KD) 22
3. Tujuan Pembelajaran 22
4. Proses Pembelajaran 22
5. Penilaian 27
6. Pengayaan 33
7. Remedial 33
8. Interaksi Guru dan Orangtua 34

Pelajaran 3	**Indahnya Nama-Nama Allah Swt.**	**35**
	1. Kompetensi Inti (KI)	35
	2. Kompetensi Dasar (KD)	35
	3. Tujuan Pembelajaran	35
	4. Proses Pembelajaran	35
	5. Penilaian	38
	6. Pengayaan	46
	7. Remedial	46
	8. Interaksi Guru dan Orangtua	45
Pelajaran 4	**Ayo Membayar Zakat**	**46**
	1. Kompetensi Inti (KI)	46
	2. Kompetensi Dasar (KD)	46
	3. Tujuan Pembelajaran	46
	4. Proses Pembelajaran	46
	5. Penilaian	51
	6. Pengayaan	57
	7. Remedial	57
	8. Interaksi Guru dan Orangtua	57
Pelajaran 5	**Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya**	**58**
	1. Kompetensi Inti (KI)	58
	2. Kompetensi Dasar (KD)	58
	3. Tujuan Pembelajaran	58
	4. Proses Pembelajaran	58
	5. Penilaian	62
	6. Pengayaan	70
	7. Remedial	70
	8. Interaksi Guru dan Orangtua	70

Pelajaran 6	**Indahnya Saling Membantu**	**71**
	1. Kompetensi Inti (KI)	71
	2. Kompetensi Dasar (KD)	71
	3. Tujuan Pembelajaran	71
	4. Proses Pembelajaran	72
	5. Penilaian	76
	6. Pengayaan	80
	7. Remedial	81
	8. Interaksi Guru dan Orangtua	81
Pelajaran 7	**Menerima *Qaḍā'* dan *Qadar***	**82**
	1. Kompetensi Inti (KI)	82
	2. Kompetensi Dasar (KD)	82
	3. Tujuan Pembelajaran	82
	4. Proses Pembelajaran	83
	5. Penilaian	87
	6. Pengayaan	92
	7. Remedial	92
	8. Interaksi Guru dan Orangtua	92
Pelajaran 8	**Senangnya Berakhlak Terpuji**	**93**
	1. Kompetensi Inti (KI)	93
	2. Kompetensi Dasar (KD)	93
	3. Tujuan Pembelajaran	93
	4. Proses Pembelajaran	94
	5. Penilaian	99
	6. Pengayaan	106
	7. Remedial	106
	8. Interaksi Guru dan Orangtua	107

Pelajaran 9 **Ayo Berinfak dan Bersedekah** **108**

1. Kompetensi Inti (KI) 108
2. Kompetensi Dasar (KD) 108
3. Tujuan Pembelajaran 108
4. Proses Pembelajaran 108
5. Penilaian 112
6. Pengayaan 118
7. Remedial 118
8. Interaksi Guru dan Orangtua 118

Pelajaran 10 **Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṡḥābul Kahfi*** **120**

1. Kompetensi Inti (KI) 120
2. Kompetensi Dasar (KD) 120
3. Tujuan Pembelajaran 120
4. Proses Pembelajaran 121
5. Penilaian 126
6. Pengayaan 132
7. Remedial 133
8. Interaksi Guru dan Orangtua 133

Penutup 134

Daftar Pustaka 135

Glosarium 136

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 6 Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan Kurikulum sebelumnya dengan pendekatan pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran yang antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan kompetensi dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun kompetensi inti (KI). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No. 32/2013, pasal 1, ayat 13).

Kompetensi Inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD). KD adalah tumpuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran(PP No. 32/2013, pasal 1, ayat 14). Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan Buku Guru ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dengan orangtua peserta didik.

Untuk mewujudkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang efektif dan budaya Islami di sekolah, perlu adanya sinergi antara guru PAI dan BP dengan guru lainnya, serta perlu adanya dukungan dari kepala sekolah. Penciptaan budaya Islami dapat dilakukan melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di-*Muṣallā*, Masjid, Laboratorium atau lainnya yang berada di lingkungan sekolah.

Penambahan jam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengamalam agama islam bagi peserta didik dan membentuk budaya Islami di sekolah. Oleh karena itu, penyerapan metode pembiasaan dan keteladanan mutlak di perlukan seperti: *tadārus al-Qur’ān*, doa sebelum pembelajaran dimulai, Salat *Ḍuḥā,* Salat *Ẓuhur* berjamaah, PHBI, zikir bersama, outbound Islami, dan lain-lain.

Petunjuk penggunan buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting diperhatikan oleh guru.

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap pelajaran berisi, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi guru dengan orangtua.
3. Pada sub pelajaran tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom atau rubrik yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran, sehingga perhatian peserta didik menjadi fokus. Kolom-kolom tersebut adalah:
   - Kegiatan berisi aktivitas yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi.
   - Tugas berisi latihan bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas tertentu baik berupa hafalan atau menyelesaikan soal.
   - Sikap Kebiasaanku, sebagai motivasi agar peserta didik mau menerapkan atau mengimplementasikan nilai-nilai karakter sebagai dampak pengiring dari proses pembelajaran yang dialaminya.
   - Ayo berlatih untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
5. Berdasarkan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian, penilaian hasil belajar oleh pendidik untuk kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:
   - untuk kompetensi sikap menggunakan rentang predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K); dan
   - untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan rentang angka 4,00 (A) - 1,00 (D).
6. Skor dan Nilai

   Penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan dapat secara terpisah tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrumen penilaian yang sama.
   Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap ranah

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	**Pre-dikat**	**Skor Rerata**	**Predikat**	**Capaian Optimum**	**Predikat**
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85– 4,00	A	3,85– 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). Nilai akhir untuk ranah pengetahuan diambil dari nilai rerata. Nilai akhir untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal (nilai tertinggi yang dicapai).

Guru perlu membaca, memahami dan mengembangkan pesan kunci yang tertulis pada regulasi terkini seperti PP No. 32 tahun 2013 dan permendikbud terkait Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya di sekolah sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

Kompetensi Inti dan Rumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan *tartīl*. 1.2 Meyakini adanya Hari Akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman. 1.3 Menyakini adanya *Qaḍā' dan Qadar.* 1.4 Menunaikan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 1.5 Terbiasa berinfaq sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Q.S. al-Mā'idah/5:2.* 1.6 Terbiasa bersedekah sebagai implementasi dari Pemahaman *Q.S. Q.S. al-Mā'idah/5:2.*
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Kurikulum. 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. an Nisā'/4: 36.* 2.3 Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2.* 2.4 Memiliki sikap berbaik sangka kepada sesama sebagai implentasi dari pemahaman *Q.S. al Ḥujurāt/49: 12.* 2.5 Memiliki perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.* 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir. 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada *Qaḍā' dan Qadar.* 2.8 Memiliki sikap berserah diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al An'ām /6:162-163.* 2.9 Memiliki sikap fathanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Mengetahui makna *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar. 3.2 Mengerti makna *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqī.* 3.3 Memahami hikmah beriman kepada Hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia. 3.4 Memahami hikmah beriman kepada *Qaḍā' dan Qadar* yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia. 3.5 Memahami hikmah zakat , infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam. 3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. 3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s. 3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yahya a.s. 3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Isa a.s. 3.10 Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw. 3.11 Mengetahui kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw. 3.12 Mengetahui kisah keteladanan *Aṣḥābul Kahfi* sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'ān.*

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Membaca *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan jelas dan benar. 4.2 Menulis *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2* 4.3 Menyebutkan arti *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar. 4.4 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2.* 4.5 Menunjukkan contoh *Qaḍā' dan Qadar* dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman rukun Iman. 4.6 Mencontohkan sikap berbaik sangka kepada sesama sebagai implentasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.* 4.7 Mencontohkan perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.* 4.8 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. 4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dzakariya a.s. 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw. 4.14 Menceritakan kisah keteladanan *Aṡḥābul Kahfi* sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'ān.*

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar
1	KI 1	1.1
	KI 2	2.3
	KI 3	3.3
	KI 4	4.1 ; 4.2 ; 4.3 ; 4.4
2	KI – 1	1.2
	KI – 2	2.6
	KI – 3	3.3
3	KI - 3	3.2
4	KI – 1	1.4
	KI – 3	3.5
5	KI – 2	2.9
	KI – 3	3.10 ; 3.11
	KI – 4	4.12 ; 4.13
6	KI – 1	1.1 ; 1.5 ; 1.6
	KI – 2	2.3
	KI – 3	3.3
	KI – 4	4.1 ; 4.2 ; 4.3 ; 4.4
7	KI – 1	1.3
	KI – 2	2.7
	KI – 3	3.4
	KI – 4	4.5
8	KI – 2	2.3 ; 2.4 ; 2.5
	KI – 4	4.6 ; 4.7
9	KI – 1	1.5 ; 1.6
	KI – 3	3.5
10	KI – 3	3.6 ; 3.7 ; 3.8 ; 3.9
	KI – 4	4.8 ; 4.9 ; 4.10 ; 4.11

Pelajaran 1

Indahnya Saling Menghormati

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan *tartīl*.

1.5 Terbiasa bersedekah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Mā'idah/5:2*.

2.3 Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2*.

3.3 Mengetahui makna *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2* dengan benar.

4.1 Membaca *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2* dengan jelas dan benar.

4.2 Menulis *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2* dengan benar.

4.3 Menyebutkan arti *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2* dengan benar.

4.4 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik :

- Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan *tartīl*.
- Dapat memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2*.

- Dapat mengetahui makna *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2* dengan benar.
- Dapat membaca *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2* dengan jelas dan benar.
- Dapat menulis *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2* dengan benar.
- Dapat menyebutkan arti *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2* dengan benar.
- Dapat mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kāfirūn* dan *al-Mā'idah/5:2*.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) Mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
2) Memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
3) Menyapa peserta didik; dan
4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amatilah Gambar Berikut

1) Peserta didik secara klasikal diminta untuk mengamati gambar.
2) Salah seorang peserta didik diminta untuk menceritakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penguatan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Sekilas Pengenalan *Q.S. al-Kāfirūn*

1) Peserta didik secara individual diminta untuk mencermati ulasan singkat arti *Q.S. al-Kāfirūn*, alasan diturunkan dan isi kandungannya.
2) Salah seorang peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatannya dan guru memberikan penguatan. Penguatan dapat dilakukan dengan mengulas kembali uraian singkat tentang arti *Q.S. al-Kāfirūn*, alasan diturunkan dan isi kandungannya berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

C. Cara Membaca *Q.S. al-Kāfirūn*

1) Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar.
2) Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. al-Kāfirūn.*
3) Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. al-Kāfirūn* yang benar.

4) Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan *Q.S. al-Kāfirūn* dengan benar.

5) Guru kembali memberikan contoh bacaan *Q.S. al-Kāfirūn* yang benar.

6) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. al-Kāfirūn* bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku: Insya Allah aku selalu membaca *Q.S. al-Kāfirūn* dengan *tartīl*," guru memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan membacanya baik dengan cara mendengarkan bacaan *Q.S. al-Kāfirūn* yang benar dari salah satu audio seperti radio kaset maupun melalui tutor.

D. Menulis *Q.S. al-Kāfirūn*

1) Guru menulis kalimat Basmalah dan beberapa penggalan ayat *Q.S. al-Kāfirūn* pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya.

2) Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisannya.

3) Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk memperaktekkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan.

4) Guru meminta agar semua peserta menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin *Q.S. al-Kāfirūn* pada buku tulis masing-masing.

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku: Insya Allah aku selalu berlatih menulis *Q.S. al-Kāfirūn*, "guru memotivasi peserta didik agar terus berlatih menulis *Q.S. al-Kāfirūn* secara berulang sampai dapat menulisnya dengan baik dan benar.

E. Memahami Arti *Q.S. al-Kāfirūn*

Peserta didik secara berkelompok diminta memahami arti setiap ayat yang terdapat pada *Q.S. al-Kāfirūn* melauli permaianan "Merangkai Kata" sebagai berikut:

1) Peserta didik berkelompok menjadi 6 (enam) kelompok.

2) Setiap kelompok diwajibkan untuk menyusun potongan-potongan kertas berukuran 3 X 5 cm bertuliskan penggelan ayat dan arti *Q.S. al-Kāfirūn* yang sudah disediakan oleh guru.

3) Peserta didik mencocokkan potongan-potongan kertas yang berisi penggalan ayat dan arti *Q.S. al-Kāfirūn*, sehingga kata-kata tersebut

tersusun menjadi kalimat-kalimat *(Q.S. al-Kāfirūn)* berikut artinya secara utuh.

4) Kelompok yang telah menyelesaikan penyusunan kalimat berikut artinya secara utuh, kembali mengecek ketepatan dan kebenarannya.

5) Bagi kelompok yang sudah memasangkan ayat dan arti dengan tepat secara bersama-sama mengucapkan yel-yel "*Allahu akbar.*"

6) Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalam *Q.S. al-Kāfirūn*, guru meminta setiap kelompok agar mencermati dialog yang terjadi antara Riri dan Rahmat serta mendiskusikan keterkaitannya dengan makna yang terkandung di dalam *Q.S. al-Kāfirūn*.

7) Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain.

8) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok

F. Tugas

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas sebagai berikut:

1) Membuat kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang.

2) Setiap kelompok mendiskusikan tentang pesan - pesan yang terkandung di dalam setap ayat *Q.S. al-Kāfirūn* (Waktu berdiskusi 15-25 menit)

3) Mempresentasikan hasil diskusi di hadapan sesama peserta didik.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:.

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (\text{B+})$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom "Rangkuman," peserta didik melalui bimbingan guru menyampaikan poin-poin penting yang terdapat pada pembelajaran *Q.S. al-Kāfirūn.*

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo Berlatih," guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca dan menulis *Q.S. al-Kāfirūn* sebagai berikut:

A. Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. al-Kāfirūn* melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B—L	B—KL	L—KB	KB—KL
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria		Kemampuan Membaca	Nilai
B—L (Benar dan lancar)	=	Jika bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar	4
B—KL (Benar akan tetapi kurang lancar)	=	Jika bacaannya lancar, pengucapan huruf-nya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.	3
L—KB (Lancar akan tetapi kurang benar)	=	Jika bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
KB—KL (Kurang benar dan kurang lancar)	=	Jika bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	1

B. Menulis

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis *Q.S. al-Kāfirūn* melalui rubrik berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B—B	B—TB	B—TB	TB—TB
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria		Kemampuan Membaca	Nilai
B—B (Benar dan baik)	=	Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.	4
B—TB (Benar akan tetapi tidak baik)	=	Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.	3
B—TB (Baik akan tetapi tidak benar)	=	Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.	2
TB—TB (Tidak baik dan tidak benar)	=	Jika Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat serta tulisannya kurang jelas.	1

C. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 dan 4 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no.2,3 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan 4, masing-msing memperoleh nilai 23 sehingga total nilai adalah 46; dan 2) Soal no.2, 3, dan 5, masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilai adalah 54.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no.1

No	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. al-Kāfirūn* mengandung pesan agar kita teguh pendirian dalam beriman kepada Allah Swt.. Kita hanya menyembah kepada Allah Swt..."	= 23
2.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. al-Kāfirūn* mengandung pesan agar kita teguh pendirian dalam beriman kepada Allah Swt..."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. al-Kāfirūn* mengandung pesan agar Kita hanya menyembah kepada Allah Swt..."	= 12
4.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. al-Kāfirūn* mengandung pesan agar Kita beriman kepada Allah Swt..."	= 6

2) Soal no. 2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "*al-Kāfirūn* artinya orang-orang yang kafir."	= 18
2.	Jika peserta didik menjawab: "*al-Kāfirūn* artinya orang-orang yang tidak beriman kepada Allah Swt.."	= 14
3.	Jika peserta didik menjawab: "*al-Kāfirūn* artinya orang-orang yang tidak beriman."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "*al-Kāfirūn* artinya orang-orang yang tidak percaya."	= 5

3) **Soal no. 3**

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. al-Kāfirūn* diturunkan di Kota Makkah sesudah *Q.S. al-Mā'ūn* dan tergolong Surat *Makkiyah*."	= 18
2.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. al-Kāfirūn* diturunkan di Kota Makkah dan tergolong Surat *Makkiyah*."	= 14
3.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. al-Kāfirūn* diturunkan di Kota Makkah." / "*Q.S. al-Kāfirūn* tergolong Surat *Makkiyah*."	= 10
4.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. al-Kāfirūn* diturunkan sesudah *Q.S. al-Mā'ūn*".	= 5

4) **Soal no. 4**

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya sehingga Orang-orang kafir dipersilakan mengurus tata cara ibadahnya sendiri dan kaum muslimin pun punya tata cara ibadah sendiri, dan tidak boleh dicampur aduk."	= 23
2.	Jika peserta menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya sehingga Orang-orang kafir dipersilakan mengurus tata cara ibadahnya sendiri."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya."	= 12
4.	Jika peserta menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena tidak boleh mencampur adukkan ajaran agama yang berbeda."	= 6

5) **Soal no. 5**

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "Bagimu agamamu dan bagiku agamaku."	= 18
2.	Jika peserta menjawab: "Bagimu agamamu dan bagiku keyakinanku."	= 14
3.	Jika peserta menjawab: "Bagimu keyakinanmu dan bagiku keyakinanku."	= 10
4.	Jika peserta menjawab: "Bagimu kepercayaanmu dan bagiku kepercayaanku."	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 23;
- soal kedua memperoleh nilai 14;
- soal ketiga memperoleh nilai 18;
- soal keempat memperoleh nilai 18; dan
- soal kelima memperoleh nilai 14.

Maka total perolehan nilainya adalah: 23+14+18+18+14= 87. Selanjutnya, nilai 87 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{87}{100} \times 4 = 3.48 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan

terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria		Keterangan	Nilai
MK	=	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	=	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT	=	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	=	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B).
Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \ (\text{B-})$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan dan tulisan *Q.S. al-Kāfirūn.*

7. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, serta belum memahami kandungan *Q.S. al-Kāfirūn* (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal *Q.S. al-Kāfirūn* yang. Peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Selanjutnya, memberikan pemahaman kembali tentang kandungan *Q.S. al-Kāfirūn* melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Untuk penilaian dapat dilihat pada poin 5).

8. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan bagian "Ayo Berlatih," dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan

orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya orangtua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan *Q.S. al-Kāfirūn* di rumah. Selain itu, orangtua juga diminta untuk mengamati perilaku anaknya yang mencerminkan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam *Q.S. al-Kāfirūn* di lingkungan keluarga atau sekitarnya.

Pelajaran 2

Ketika Bumi Berhenti Berputar

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Meyakini adanya Hari Akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman

2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir

3.3 Memahami hikmah beriman kepada Hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Meyakini adanya Hari Akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman.
- Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir.
- Memahami hikmah beriman kepada Hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.

4. Proses Pembelajaran

A. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) Mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan

masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;

2) Mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama;

3) Memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan

4) Menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan

A. Amatilah Gambar Berikut!

1) Pada bagian ini peserta didik diminta untuk mengamati gambar/ilustrasi tentang bencana alam yang terjadi serta keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari.

2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.

3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.

4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.

5) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.

6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.

7) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.

8) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpullkan hasil diskusi.

9) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.

10) Peserta didik menyimak penjelasan guru.

11) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.

12) Guru merangsang pengaitan Hari Kiamat dengan bencana alam yang terjadi dalam kehidupan nyata secara kontekstual.

B. Cermatilah Bacaan Berikut!

1) Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati ulasan singkat tentang bencana alam berupa gunung meletus yang memuntahkan awan panas dan keterkaitannya dengan Hari Akhir.

2) Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan makna yang terkandung di dalam bencana alam tersebut dan mengaitkannya dengan pemahaman makna Hari Akhir.

3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam peristiwa bencana alam tersebut..

C. Makna Hari Kiamat

1) Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati ulasan tentang makna Hari Akhir beserta *Q.S. al-Qāri'ah* yang menyertainya.

2) Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan makna yang terkandung di dalam *Q.S. al-Qāri'ah* tersebut dan mengidentifikasi maksud dari Hari Akhir serta peristiwa apa saja yang terjadi didalamnya.

3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali makna Hari Akhir dan peristiwa yang terjadi didalamnya berdasarkan *Q.S. al-Qāri'ah* tersebut dan sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar selalu menyakini akan adanya Hari Akhir melalui pengamatan terhadap beberapa peristiwa bencana alam dalam kehidupan nyata.

D. Macam-macam Hari Akhir

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk kembali membaca dan mencermati macam-macam Hari Kiamat dan nama-nama Hari Akhir berikut *Q.S. al-Zalzālah/99:1-2* serta gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.

2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil bacaan dan pencermatannya.

3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi nama-nama Hari Akhir dan kejadian-kejadian (bencana) yang relevan dengan bahan pelajaran. Kemudian merumuskannya dalam bentuk permasalahan. Dari permasalahan tersebut, setiap kelompok diminta untuk merumuskannya dalam bentuk pertanyaan.

4) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.

5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali tentang macam-macam kiamat dan nama-nama Hari Akhir berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu menyakini akan datangnya Hari Kiamat *Ṣugrā dan Kubrā*.

E. Tanda-Tanda Hari Akhir

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk kembali mengidentifikasi tanda-tanda Hari Akhir melalui fenomena alam dan kehidupan di dunia. Selanjutnya, masing-masing kelompok mendiskusikan hasil identifikasinya.
2) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok merumuskan hasil identifikasi tersebut dalam bentuk permasalahan. Kemudian merumuskan permasalahan tersebut ke dalam bentuk pertanyaan.
3) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan
4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali tanda-tanda Hari Akhir berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

F. Hikmah Mempercayai Hari Akhir

1) Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati ulasan tentang "Hikmah Mempercayai Hari Kiamat."
2) Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan "Hikmah Mempercayai Hari Kiamat."
3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik,kemudian menjelaskan kembali "Hikmah Mempercayai Hari Kiamat" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu memperhatikan tanda-tanda Hari Kiamat, sehingga melahirkan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

G. Tugas

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas sebagai berikut:

1) Membuat kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang.
2) Setiap kelompok mendiskusikan tentang perilaku manusia yang dapat menyebabkan bencana alam, seperti tanah longsor, banjir dan kebakaran hutan (waktu berdiskusi 15-25 menit).
3) Mempresentasikan hasil diskusi di hadapan sesama peserta didik.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna,	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna,	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi,	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	

c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam 2013), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Ketika Bumi Berhenti Berputar." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poinp enting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo Berlatih," guru melakukan penilaian sebagai berikut:

A. Mencermati Gambar

Rubrik Penilaian

No	Peserta Didik	Memberi tanda cek (√) pada gambar yang tersedia	Nilai*
1.			
2.			
Dst			

Keterangan Nilai:

Berdasarkan Permendikbud nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian, penilaian hasil belajar oleh pendidik untuk kompetensi pengetahuan menggunakan skala penilaian 4,00 (A) - 1,00 (D). Dengan demikian, penilaian terhadap peserta didik adalah sebagai berikut:

- 4 (A) = jika semua gambar diberi tanda check list (√)
- 3 (B) = Jika hanya empat gambar yang diberi tanda check list (√)
- 2 (C) = Jika hanya tiga gambar yang diberi tanda check list (√)
- 1 (D) = Jika hanya dua atau gambar yang diberi tanda check list (√)

B. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 dan no. 5 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 2, 3, dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan no. 2 masing-masing memperoleh nilai 23, sehingga total nilainya adalah 46; dan 2) Soal no. 2, 3, dan 4 masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilai adalah 54.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no.1

Jawaban	Skor
Jika peserta menjawab: "Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya. Alam semesta hancur luluh dan memusnahkan semua makhluk di dalamnya tanpa terkecuali. Hari kiamat ditandai dengan bunyi terompet sangkakala oleh Malaikan Israfil atas perintah dari Allah Swt.."	= 23

Jika peserta menjawab: "Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya. Alam semesta hancur luluh dan membunuh semua makhluk di dalamnya tanpa terkecuali."	=	18
Jika peserta menjawab: "Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya.	=	12
Jika peserta menjawab: "Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam."	=	6

2) **Soal no. 2 s.d. no. 4**

Jawaban	Skor	
Jika jawaban peserta didik benar semuanya	=	18
Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 3	=	14
Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 2	=	10
Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 1	=	5

3) **Soal no. 5**

Jawaban	Skor	
Jika peserta menjawab: "Kiamat *Ṣugrā*" adalah hancurnya alam di sekitar kita; misalnya gunung meletus, gempa bumi, tsunami, air bah atau banjir bandang. Sedangkan "Kiamat *Kubrā*" adalah hancurnya alam semesta beserta isinya. Seperti matahari , bumi dan planet-planet lainnya sudah tidak berjalan di porosnya sehingga saling bertabrakan.	=	23
Jika peserta menjawab: "Kiamat *Ṣugrā*" adalah hancurnya alam di sekitar kita. Sedangkan "Kiamat *Kubrā*" adalah hancurnya alam semesta beserta isinya.	=	18
Jika peserta menjawab: "Kiamat *Ṣugrā*" adalah hancurnya alam di sekitar kita. Sedangkan "Kiamat *Kubrā"* adalah hancurnya alam semesta.	=	12
Jika peserta menjawab: "Kiamat *Ṣugrā*" adalah hancurnya alam. Sedangkan "Kiamat *Kubrā*" adalah hancurnya alam semesta.	=	6

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.
Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 23;
- soal kedua memperoleh nilai 14;
- soal ketiga memperoleh nilai 18;
- soal keempat memperoleh nilai 18; dan
- soal kelima memperoleh nilai 12.

Maka total perolehan nilainya adalah: 23+14+18+18+12= 85. Selanjutnya, nilai 85 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{85}{100} \times 4 = 3 \quad (B)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Kurikulum 2013.

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Saya yakin bahwa Hari Kiamat akan datang.			
2.	Saya yakin bencana tsunami dan gunung meletus atas izin Allah Swt..			
3.	Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan manusia akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat			
4.	Saya percaya bahwa penjelasan *al-Qur'ān* tentang Hari Kiamat adalah benar			
5.	Saya tidak boleh menunda-nunda melakukan segala perbuatan baik.			

Keterangan:

S = Setuju. KS = Kurang Setuju TS = Tidak Setuju

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan yang diberikan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah 3 x 5 = 15. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3.2 \quad (\text{B+})$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Kurikulum 2013.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diingin. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain

3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Salah satu contoh pendeskripsian nilai

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengidentifikasi lebih lanjut beberbagai fenomena alam atau perilaku manusia lainnya yang mencerminkan tanda-tanda Kiamat *Ṣugrā*. Kemudian diminta untuk mengumpulkan hasil identifikasi tersebut (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar (KB) pada kurun waktu yang telah ditentukan, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembalin mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5 tentang penilaian. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi guru dan orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo, Berlatih" dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman terhadap akan adanya Hari Akhir dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Pelajaran 3

Indahnya Nama-Nama Allah Swt.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Mengerti makna *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengerti makna *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
2) memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
3) menyapa peserta didik; dan
4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amati Gambar Berikut!

1) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.
2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati ilustrasi gambar yang terdapat dalam buku teks dan mendiskusikan keterkaitannya dengan tema yang akan dipelajari.
3) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya dan mempresentasikan hasilnya di depan kelompok lain.

4) Guru memberikan penguatan dengan mengulas kembali relevansi ilustrasi gambar dan keterkaitannya dengan tema yang akan dipelajari bersama.

B. Cermatilah Bacaan Berikut!

1) Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*. dan mendiskusikan makna yang terkandung di dalamnya.
2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.
3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar selalu berżikir kepada Allah dengan menyebut nama-nama indah Allah Swt. seperti: *aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi.*

C. Mengakui Nama-Nama Allah yang Indah dalam Kehidupan

1) Peserta didik secara berkelompok mencermati gambar tentang aktivitas yang terjadi di kelas dan mendiskusikan keterkaitannya dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2) Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati setiap gambar yang tertera pada buku teks dab mendiskusikan keterkaitanya dengan *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.
3) Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.
4) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.
5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu memperlihatkan perilaku yang mencerminkan sikap yang mengakui sifat-sifat *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*, dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tugas

Pada bagian tugas ini, guru meminta agar peserta didik secara berkelompok mendiskusikan sikap apa yang harus di berikan terhadap teman yang tertimpa musibah kebakaran dan tinggal sementara di

pengungsian korban kebakaran lainnya.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	

d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian)), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{12}{100} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Nama-Nama Allah Swt.. yang Indah." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

A. Buktikan Hafalanmu

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi* berikut artinya melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria	Indikator	Skor
Sangat Baik	Hafalan Benar, pengucapan tepat, dan artinya tepat.	4
Baik	Hafalan Benar, pengucapan sedikit kurang tepat, dan artinya tepat.	3
Cukup Baik	Hafalan Benar, pengucapannya sedikit kurang tepat, dan artinya sedikit kurang tepat.	2
Kurang Baik	Hafalan tersendat-sendat, pengucapannya kurang tepat, dan artinya kurang tepat.	1

Konversi dalam Bentuk Angka

Peserta didik diminta untuk menghafalkan 4 *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*. Jika nilai tertinggi untuk setiap hafalan nama Allah Swt..dan artinya adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah 4 x 4 = 16. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{10}{16} \times 4 = 2.5 \quad (\text{C+})$$

B. Menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar

Bagian ini terdiri atas 4 pertanyaan yang meminta peserta didik untuk menjelaskan makna dari *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*. Penilaian terhadap jawaban peserta didik dapat dilakukan melalui rubrik berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban	Nilai
1.	Makna *aṣ-Ṣamad*	Maha Dibutuhkan. Allah Swt. Maha Dibutuhkan. Umat Islam memohon bantuan hanya kepada-Nya.	4
		Maha Dibutuhkan. Allah Swt. Maha Dibutuhkan.	3
		Maha Dibutuhkan.	2
		Jika jawaban yang diberikan salah	1
2.	Makna *al-Muqtadir*	Maha Kuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Maha Kuasa. Alam semesta beserta isinya adalah di bawah kekuasaan Allah Swt..	4
		Maha Kuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Maha Kuasa.	3
		Maha Kuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Maha Kuasa.	2
		Jika jawaban yang diberikan salah	1
3.	Makna *al-Muqaddim*	Maha Mendahulukan. Artinya Allah Swt. Maha Mendahulukan atas apa yang diciptakan-Nya	4
		Maha Mendahulukan. Artinya Allah Swt. Maha Mendahulukan	3
		Maha Mendahulukan	2
		Jika jawaban yang diberikan salah	1
4.	Makna *al-Bāqi*	Maha Kekal. Allah Swt. Maha Kekal. Sedangkan makhluk ciptaan Allah Swt. adalah fana atau akan rusak/musnah	4
		Maha Kekal. Allah Swt. Maha Kekal	3
		Maha Kekal	2
		Jika jawaban yang diberikan salah	1

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk menjelaskan makna 4 *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*. Jika nilai tertinggi untuk setiap penjelasan makna setiap nama Allah Swt.. adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah 4 x 4 = 16.
Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3 \quad (B)$$

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan	Nilai
1.	Aku memohon bantuan hanya kepada Allah Swt. semata	Setuju	3
		Kurang Setuju	2
		Tidak *Setuju*	1
2.	Aku Meyakini *al-Asmā'ul al-Ḥusnā*	Setuju	3
		Kurang Setuju	2
		Tidak *Setuju*	1
3.	Aku mengerjakan salat tepat waktu	Setuju	3
		Kurang Setuju	2
		Tidak *Setuju*	1
4.	Aku percaya tidak ada yang abadi di dunia ini	Setuju	3
		Kurang Setuju	2
		Tidak *Setuju*	1
5.	Aku percaya tiap manusia akan mati	Setuju	3
		Kurang Setuju	2
		Tidak *Setuju*	1

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan yang diberikan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah 3 x 5 = 15. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{10}{15} \times 4 = 2.66 \quad (B-)$$

D. **Isilah kolom-kolom di bawah sesuai dengan pernyataan secara mandiri**

No.	Aku siap menolong siapa pun yang membutuhkan	Aku harus bersikap mandiri	Aku tidak boleh menunda-nunda pekerjaan
Contoh	Teman yang tidak memiliki pensil	Mandi	Salat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Penskoran

Setiap contoh yang diberikan, akan memperoleh skor dengan kreteria sebagai berikut:

Sangat Baik = 4, jika contoh yang diberikan sangat tepat
Baik = 3, jika contoh yang diberikan tepat
Cukup = 2, jika contoh yang diberikan cukup tepat
Kurang = 1, jika contoh yang diberikan kurang tepat

Perolehan Nilai

Setiap pernyataan memiliki nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1. Jika dalam tabel tersebut terdapat lima poin dan setiap poinnya terdiri dari tiga pernyataan, maka jumlah pernyataan keseluruhannya adalah lima belas (15 pernyataan. Jadi, total nilai untuk semua pernyataan adalah 4 x 15 = 60. Dengan demikian, perhitungan nilai dapat dilakukan melalui rumus berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{50}{60} \times 4 = 3.33 \quad (B+)$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

Catatan terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diingin. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komuni-katif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memper-lihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	

MT	=	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihat-kan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	
BT	=	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihat-kan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1					√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapaioleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \quad (\text{B-})$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta mengemukakan berdasarkan apa yang mereka lihat di sekitar sekolah perilaku teman-temannya yang mencerminkan perilaku meneladani sifat-sifat *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*, dalam kehidupan sehari-hari. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5 tentang penilaian. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi guru dan orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo, Berlatih" dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap meneladani sifat-sifat *al-Asmā'ul al-Ḥusnā: aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqi*, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Pelajaran 4

Ayo Membayar Zakat

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.4 Menunaikan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam

3.5 Memahami hikmah zakat , infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Menunaikan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Memahami hikmah zakat sebagai implementasi dari rukun Islam.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
2) mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama;
3) memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan

4) menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amati Gambar Berikut Ini!

1) Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
5) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
7) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
8) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpullkan hasil diskusi.
9) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
10) Peserta didik memyimak penjelasan guru.
11) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
12) Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

B. Memahami Makna Zakat

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mengamati pragmen dan mencermati ulasan tentang makna zakat yang terdapat dalam buku teks.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan pencermatannya.
3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi relevansi antara pragmen dengan topik yang sedang dipelajari (memahami makna zakat). Kemudian merumuskannya dalam bentuk permasalahan. Dari permasalahan tersebut, setiap kelompok diminta untuk merumuskannya dalam bentuk pertanyaan.

4) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali relevansi antara pragmen dan makna zakat berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar memahami makna zakat dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

C. Macam-macam Zakat

1) Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi macam-macam zakat, pengertian, kriteria/syarat wajib, dan waktu pembayaran atau pengeluarannya.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi tersebut dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperesentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali macam-macam zakat, pengertian, kriteria/syarat wajib, dan waktu pembayaran atau pengeluarannya berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu mengeluarkan zakat yang wajib dalam Islam manakala tergolong orang-orang yang mampu.

D. Orang yang Berhak Menerima Zakat

1) Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi orang-orang yang berhak menerima zakat.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi tersebut dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperesentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali orang yang berhak menerima zakat berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu selalu menghafal dan mengenal orang-orang yang berhak menerima zakat.

E. Hikmah Berzakat

1) Peserta didik secara berkelompok mencermati ulasan singkat tentang hikmah berzakat.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperesentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali hikmah berzakat berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

F. Tugas Kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna,	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna,	20	

c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap,	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi,	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh Setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.
Contoh:

Jika kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 2.8 \quad (\text{B+})$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Ayo Membayar Zakat." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo berlatih." Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1, 2 dan 3 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1, 2 dan 3, masing-msing memperoleh nilai 22 sehingga total nilainya adalah 66; dan 2) Soal no. 4 dan 5, masing-masing memperoleh nilai 17 sehingga total nilainya adalah 34.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no.1

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Menurut bahasa, zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab."	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: "Menurut bahasa zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta tertentu."	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: "Menurut bahasa zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat berarti mengeluarkan sebagian harta."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Menurut bahasa zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat berarti mengeluarkan harta."	= 5

2) **Soal no.2**

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang."	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: "Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter."	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: "Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras." / "Zakat fitrah adalah mengeluarkan bahan makanan pokok."	= 5

3) **Soal no.3**

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Umat Islam perlu membayar zakat mal untuk membersihkan harta yang dimiliki, karena di dalam harta itu ada hak fakir miskin."	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: "Umat Islam perlu membayar zakat mal untuk membersihkan harta yang dimiliki."	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: "Umat Islam perlu membayar zakat mal untuk membersihkan harta."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Umat Islam perlu membayar zakat mal untuk memberi fakir miskin."	= 5

4) **Soal no.4 dan no.5**

	Jawaban	Skor
1.	Jika jawaban peserta didik benar semuanya.	= 17
2.	Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 3	= 13
3.	Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 2	= 9
4.	Jika jawaban peserta didik yang benar hanya 1	= 4

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 22;
- soal kedua memperoleh nilai 16;
- soal ketiga memperoleh nilai 22;
- soal keempat memperoleh nilai 17; dan
- soal kelima memperoleh nilai 13.

Maka total perolehan nilainya adalah: 22+16+22+17+13= 90. Selanjutnya, nilai 90 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{90}{100} \times 4 = 3.6 \quad (\text{A-})$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku siap mengantarkan zakat fitrah kepada amil zakat			
2.	Aku percaya zakat fitrah dapat menggembirakan hati pemulung tua itu.			
3.	Aku percaya membayar zakat dapat menjadikan jiwa bersih.			
4.	Aku peduli kepada orang yang ada di sekitarku.			
5.	Aku percaya amil zakat akan menyalurkan hasil perolehan zakat kepada orang-orang yang ber-hak menerimanya			

Keterangan:

S = Setuju (3) KS = KurangSetuju (2) TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan yang diberikan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah 3 x 5 = 15. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

C. Isilah / lengkapilah pernyataan kolom-kolom di bawah

Tugas ini terdiri dari 11 pernyataan yang harus di isi/dilengkapi. jika pernyataan yang di berikan benar maka akan akan di peroleh nilai 2 dan jika pernyataan yang di berikan salah, maka akan memperoleh nilai 1, dengan demikian tabel nilai keseluruhan adalah: 2 x 11 = 22.
Perhitungan perolehan nilai untuk setiap peserta didik dapat di lakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh:

jika peserta didik memperoleh nilai 18 dari 22, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{18}{22} \times 4 = 3.27 \quad (B+)$$

Perolehan tersebut menunjukan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana di tetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian
Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai:

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2

BT	=	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \quad (\text{B-})$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nIlai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan terkait masalah zakat, misalnya: mengidentifikasi nisab untuk setiap jenis zakat mal (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5 tentang penilaian. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru Dan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo, Berlatih" dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman ketentuan zakat dalam Islam, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Pelajaran 5

Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.9 Memiliki sikap fatānah sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.

3.10 Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw.

3.11 Mengetahui kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Memiliki sikap *fatānah* sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.
- Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw.
- Mengetahui kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) Mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
2) mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama;
3) memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
4) menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amati Gambar Berikut!

1) Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
2) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
5) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
7) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
8) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpullkan hasil diskusi.
9) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
10) Peserta didik memyimak penjelasan guru.
11) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
12) Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

B. Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. sebagaimana terdapat dalam buku teks.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan Rasulullah saw. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
4) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar berperilaku jujur, peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, teman-teman dan lingkungan hidup.

C. Kepemimpinan Sahabat Rasulullah saw.

1) Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi sifat-sifat keteladanan sahabat Rasulullah saw.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi tersebut dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.
3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperesentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan.
4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali sifat-sifat keteladanan sahabat Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu meneladani perilaku baik para sahabat Rasulullah saw.

D. Tugas

Diskusi kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TS	R	P
1										
2										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.
Contoh:
Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (\text{B+})$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo berlatih." Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar

Tugas ini terdiri atas empat soal. Soal no. 1 dan 3 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 2 dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan 3, masing-masing memperoleh nilai 30 sehingga total nilainya adalah 60; dan 2) Soal no. 2 dan 4, masing-masing memperoleh nilai 20 sehingga total nilainya adalah 40.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no.1

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: ″al-Amīn″artinya orang yang dapat dipercaya.″	= 30
2.	Jika peserta didik menjawab: ″al-Amīn″ artinya orang kepercayaan.″	= 22
3.	Jika peserta didik menjawab: ″al-Amīn″ artinya orang yang jujur.″	= 14
4.	Jika peserta didik menjawab: ″al-Amīn″artinya orang yang menepati janji.″	= 6

2) Soal no. 2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "ayah dan ibu."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "ayah dan kakak." / "ibu dan kakak" / "ayah dan adik" / "ibu dan adik"	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "adik dan kakak"	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "sepupu dan teman" atau lainya	= 5

3) Soal no. 3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan akan rusak."	= 30
2.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan tidak rapih."	= 22
3.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan tidak bersih."	= 14
4.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan akan sep."	= 6

4) Soal no.4 dan no.5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Abu Bakar as Siddiq, Umar bin Khatab, Usman bin 'Affan, dan Ali bin Abi Thalib."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab 3 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 15

3.	Jika peserta didik menjawab 2 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab 1 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 5

Perhitungan Perolehan oleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:
Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 30;
- soal kedua memperoleh nilai 15;
- soal ketiga memperoleh nilai 22; dan
- soal keempat memperoleh nilai 15

Maka total perolehan nilainya adalah: 30+15+22+15= 82. Selanjutnya, nilai 82 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{82}{100} \times 4 = 3.28 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Mengisi ruang kosong dengan kata-kata

Bagian ini terdiri atas lima soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah 2 x 5 = 10.
Perhitungan Perolehan Nilai Akhir
perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{7}{10} \times 4 = 2.80 \quad (B-)$$

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku percaya Rasulullah saw. memiliki sifat "al-Amīn" atau seorang yang jujur.			
2.	Aku percaya Allah Swt. akan memberi balasan atas barang atau uang yang disedekahkan.			
3.	Aku harus ikhlas atas uang yang sudah diinfakkan.			
4.	Aku harus menolak jika ada teman yang mengajak bolos sekolah.			
5.	Aku harus meneladani perilaku Umar bin Khattab yang peduli terhadap orang lain.			

Keterangan:

S = Setuju (3)   KS = KurangSetuju (2)   TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan yang diberikan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah 3 x 5 = 15. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

D. Diskusi Kelompok

Penilaian terhadap jawaban yang diberikan untuk setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Sifat-sifat yang dimiliki	Nilai
1.	Nabi Muhammad saw.	1) Amanah/terpercaya (al Am^{3}n) 2) Peduli Lingkungan 3) Penuh rasa kasih sayang terhadap Anak, Keluarga, Orangtua dan Masyarakat 4) Pembawa kasih sayang bagi alam semesta	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
2.	Abu Bakar	1) Lembut, sabar, namun tegas, 2) Rendah hati, dermawan, dan berhati tenang; 3) Berwibawa dan adil; 4) Suka bermusyawarah dan memperhatikan kaum yang tertindas	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
3.	Umar bin Khattab	Antara lain: 1) Cerdas dan tegas; 2) Pemberani dan berwibawa; 3) Adil dan bijaksana; 4) Suka bermusyawarah dan sangat mengutamakan kepentingan rakyat;	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1

4.	Usman bin Affan	Antara lain: 1) Santun dan sabar; 2) Sangat şaleh; 3) Dermawan; 4) Adil dan sederhana;	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
5.	Ali bin Abi Talib	1) Tegas, cerdas, adil, dan pandai; 2) Sabar dan tabah; 3) Sangat membela kebenaran; 4) Sangat pemberani.	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1

Jumlah pertanyaan yang harus dijawab adalah 5 pertanyaan. Nilai tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1. Jadi total nilai untuk semua pertanyaan adalah 20.

Perhitungan perolehan nilai akhir utntuk setiap peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh Perolehan Nilai untuk seluruh pernyataan:

$$\frac{15}{20} \times 4 = 3 \quad (B)$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \quad (B-)$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan, misalnya: mengidentifikasi perilaku terpuji teman-temannya yang meneladani sifat-sifat terpuji Rasulullah saw. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembalin mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru Dan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo, Berlatih" dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman keteladanan Rasulullah saw. dan sahabatnya, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Pelajaran 6

Indahnya Saling Membantu

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan *tartīl*.

1.5 Terbiasa berinfaq sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Mā'idah/5:2*

1.6 Terbiasa bersedekah sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Mā'idah/5:2*

2.3 Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2*.

3.3 Mengetahui makna *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar.

4.1 Membaca *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan jelas dan benar.

4.2 Menulis *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar.

4.3 Menyebutkan arti *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar.

4.4 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Mā'idah/5:2*.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan *tartil*.
- Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman isi kandungan *Q.S. al-Mā'idah/5:2*.

- Mengetahui makna *Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar.
- Membaca *Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan jelas dan benar.
- Menulis *Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar.
- Menyebutkan arti *Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar.
- Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Mā'idah/5:2.*

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
2) memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
3) menyapa peserta didik; dan
4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amati Gambar Berikut!

1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
2) Memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Menyapa dengan menanyakan apa kabar dan perasaan peserta didik.
4) Meminta peserta didik untuk mengamati gambar
5) Menunjuk salah seorang peserta didik untuk menceritakan isi gambar tersebut.
6) Memberikan penguatan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Membaca *Q.S.al-Mā'idah/5:2*

1) Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar.
2) Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. al-Mā'idah/5:2.*
3) Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. al-Mā'idah/5:2* yang benar.
4) Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut

secara bersama. Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* dengan benar.

5) Guru kembali memberikan contoh bacaan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* yang benar.

6) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.

Sikap kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku: insya Allah aku selalu membaca *Q.S. al-Mā'idah/5:2*," guru memotivasi peserta didik untuk mendengarkan bacaan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* yang benar dari tutor atau salah satu audio seperti radio kaset. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang dan membiasakan diri untuk selalu membacanya dengan *tartīl*.

C. Arti *Q.S. al-Ma'idah/5:2*

1) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membaca penggalan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* yang berbunyi:

"... وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۖ ..."

dan mencermati artinya.

2) Peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan arti penggalan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* tersebut.

3) Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain.

4) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok.

D. Kandungan *Q.S. al-Mā'idah/5:2*

1) Peserta didik secara berkelompok diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Mā'idah/5:2*.

2) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

E. Tugas

Pada bagian ini, guru meminta peserta didik untuk melakukan diskusi dengan panduan sebagai berikut:

1. Membuat kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang peserta didik;
2. Memilih pimpinan kelompok secara demokrasi;
3. Mengartikan penggalan ayat 2 dari surat *al-Mā'idah* berikut ini:

"... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ ..."

4. Mencari 5 contoh amal kebaikan dan contoh 5 perbuatan doa bersama teman-teman dalam satu kelompok.
5. Setelah selesai berdiskusi dan mengerjakan soal, setiap kelompok mempresentasikan di muka kelas.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	

b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom "Rangkuman," peserta didik melalui bimbingan guru menyampaikan poin-poin penting yang terdapat pada pembelajaran *Q.S. al-Mā'idah/5:2*.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo Berlatih," guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca, menghafal, dan menulis *Q.S. al-Mā'idah/5:2.* sebagai berikut:

A. Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. al-Mā'idah/5:2.* melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B—L	B—KL	L—KB	KB—KL
1.					
2.					
dst.					

Keterangan:

Kriteria		Kemampuan Membaca	Nilai
B—L (Benar dan lancar)	=	Jika bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.	4
B—KL (Benar akan tetapi kurang lancar)	=	Jika bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.	3
L—KB (Lancar akan tetapi kurang benar)	=	Jika bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.	2
KB—KL (Kurang benar dan kurang lancar)	=	Jika bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.	1

B. Menjawab pertanyaan dengan baik dan tepat

Tugas ini terdiri atas lima soal. Semua soal mempunyai bobot nilai yang sama. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka nilai untuk masing-masing soal adalah 20.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) **Soal no.1**

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta menjawab: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa."	= 20
2.	Jika peserta menjawab: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan" atau "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) ketakwaan."	= 15
3.	Jika peserta menjawab: "Dan tolong-menolonglah kalian semua."	= 10
4.	Jika peserta menjawab: "Dan tolong-menolonglah antar sesama."	= 5

2) **Soal no.2**

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "…dan jangan tolong-menolong dalam hal berbuat dosa dan permusuhan.."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "…dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan.."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "…dan jangan tolong-menolong dalam hal berbuat dosa atau permusuhan.."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "…dan jangan tolong-menolong dalam dosa atau permusuhan.."	= 5

3) **Soal no.3 dan 4**

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik sangat tepat	= 20
2.	Jika jawaban peserta didik tepat	= 15
3.	Jika jawaban peserta didik kurang tepat	= 10
4.	Jika jawaban peserta didik tidak tepat	= 5

4) **Soal no.5**

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta menjawab: "kambing dan sapi" atau "sapi dan kerbau" atau ' kerbau dan kambing"	= 20
2.	Jika peserta menjawab: "kambing" atau "sapi" atau ' kerbau"	= 15
3.	Jika peserta menjawab: "kijang" atau 'rusa"	= 10
4.	Jika peserta menjawab: "unta" atau jenis lainnya yang tidak lazim	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 20;
- soal kedua memperoleh nilai 15;
- soal ketiga memperoleh nilai 20;
- soal keempat memperoleh nilai 10; dan
- soal kelima memperoleh nilai 15.

Maka total perolehan nilainya adalah: 20+15+20+10+15= 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (\text{B+})$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diingin. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi sangat lengkap.	4
MB =	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap.	3
MT =	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi cukup lengkap.	2
BT =	Jika peserta didik dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \quad (\text{B-})$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan, hafalan dan tulisan *Q.S. al-Mā'idah/5:2*.

7. Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis, serta belum memahami kandungan *Q.S. al-Mā'idah/5:2.* (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal *Q.S. al-Mā'idah/5:2.* yang. Peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Selanjutnya, memberikan pemahaman kembali tentang kandungan *Q.S. al-Mā'idah/5:2.* melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Untuk penilaian dapat dilihat pada poin 5)

8. Interaksi Guru Dan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan bagian "Ayo Berlatih," dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya orangtua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* di rumah. Selain itu, orangtua juga diminta untuk mengamati perilaku anaknya yang mencerminkan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam *Q.S. al-Mā'idah/5:2.* di lingkungan keluarga atau sekitarnya.

Pelajaran 7

Menerima *Qaḍā'* dan *Qadar*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menyakini adanya *Qadā dan Qadar*

2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada *Qadā dan Qadar*

3.4 Memahami hikmah beriman kepada *Qadā dan Qadar* yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia

4.5 Menunjukkan contoh *Qadā dan Qadar* dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman rukun Iman.

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Menyakini adanya *Qadā dan Qadar.*
- Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar.*
- Memahami hikmah beriman kepada *Qadā dan Qadar* yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.
- Menunjukkan contoh *Qadā dan Qadar* dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman rukun Iman.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
2) mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama;
3) memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
4) menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amati Gambar Berikut!

1) Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi tentang fenomena kehidupan.
2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang keterkaitan gambar/ilustrasi tersebut dengan materi pelajaran, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
5) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
7) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
8) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpullkan hasil diskusi.
9) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
10) Peserta didik memyimak penjelasan guru.

11) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.

12) Guru merangsang pengaitan *Qadā dan Qadar* dengan fenomena kehidupan nyata secara kontekstual.

B. Memahami Makna *Qaḍā' dan Qadar*

1. *Qaḍā'*

1) Peserta didik secara berkelompok menyimak cerita singkat yang terdapat dalam buku dan mencermati ulasan tentang makna *Qaḍā'* berikut contoh dan hikmah beriman kepada *Qaḍā'.*

2) Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan keterkaitan antara cerita yang terdapat dalam buku teks dengan pemahaman makna *Qaḍā'*.

3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali pemahaman makna *Qaḍā'* contoh dan hikmah beriman kepada *Qaḍā'* serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar selalu menyakini akan adanya *Qaḍā'* dan memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna *Qaḍā'* .

2. *Qadar*

1) Peserta didik secara berkelompok menyimak cerita singkat yang terdapat dalam buku dan mencermati ulasan tentang makna *Qadar* berikut contoh dan hikmah beriman kepada *Qadar*.

2) Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan keterkaitan antara cerita yang terdapat dalam buku teks dengan pemahaman makna *Qadar*.

3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik,kemudian menjelaskan kembali pemahaman makna *Qadar*, contoh dan hikmah beriman kepada *Qadar* serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar selalu menyakini akan adanya *Qadar* dan memperlihatkan sikap terpuji

dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna *Qadar*.

C. Diskusi Kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TS	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	

b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Menerima *Qaḍā'* dan *Qadar*". Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo Berlatih," guru melakukan penilaian sebagai berikut:

A. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 2, 3, 4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 memperoleh nilai 28; dan 2) Soal no. 2, 3,4 dan 5, masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilai adalah 72.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

2) Soal no.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt..bagi makhluk-Nya."	= 28
2.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapkan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt..."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan."	= 10

3) Soal no.2 s.d. 5

	Jawaban	Skor
1.	Jika jawaban peserta didik tepat	= 18
2.	Jika jawaban peserta didik cukup tepat	= 12
3.	Jika jawaban peserta didik kuarang tepat	= 10

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 28;
- soal kedua memperoleh nilai 12;
- soal ketiga memperoleh nilai 18;
- soal keempat memperoleh nilai 12; dan
- soal kelima memperoleh nilai 18.

Maka total perolehan nilainya adalah: 28+12+18+12+18= 88. Selanjutnya, nilai 88 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan

berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{88}{100} \times 4 = 3.52 \quad (A-)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Kurikulum 2013.

B. Mengisi ruang kosong dengan kata-kata

Bagian ini terdiri atas lima soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah 2 x 5 = 10.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{7}{10} \times 4 = 2.8 \quad (B-)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku percaya Mira menjadi juara lomba pidato			
2.	Aku percaya Budi menjadi juara kelas			

3.	Aku tidak mengingkari terhadap matahari yang terbit dari arah timur dan terbenam di barat			
4.	Aku percaya bahwa makhluk di muka bumi ini pasti akan mati			
5.	Aku mengakui salah seorang teman sekelasku menjadi juara kelas, karena ia disiplin dan gigih dalam belajar.			

Keterangan:

S = Setuju (3)   KS = KurangSetuju (2)   TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan yang diberikan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah 3 x 5 = 15. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3.2 \quad (\text{B+})$$

D. Memberi tanda silang (x) pada kolom kata "*Qaḍā'*" dan *"Qadar"* yang sesuai.

Tugas terdiri atas 8 peristiwa yang harus di tentukan dengan memberi tanda (x) kolom *"qaḍā'" dan "qadar"*. jika tanda (x) yang di berikan tepat , maka dapat nilai 2 dan jika salah maka dapat nilai 1.total nilai keseluruhan adalah 2 x 8 = 16.
Perhitungan perolehan nilai menggunakan rumus:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Jika peserta didik memperoleh nilai 14 maka perhitungan nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{14}{16} \times 4 = 3.5 \quad (\text{B+})$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria		Keterangan	Nilai
MK	=	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	=	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT	=	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	=	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = ...$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \quad (B)$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengidentifikasi lebih lanjut beberbagai fenomena kehidupan lainnya yang merupakan contoh dari *Qadā dan Qadar*. Kemudian diminta untuk mengumpulkan hasil identifikasi tersebut (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru Dan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap jujur dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman terhadap adanya *Qadā dan Qadar* dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Pelajaran 8

Senangnya Berakhlak Terpuji

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

2.3 Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Māidah/5:2.*

2.4 Memiliki sikap berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.*

2.5 Memiliki perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.*

4.6 Mencontohkan sikap berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.*

4.7 Mencontohkan perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.*

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik:

- Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan *Q.S. al-Kāfirūn dan Q.S. al-Māidah /5:2.*
- Memiliki sikap berbaik sangka kepada sesama sebagai implentasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.*
- Memiliki perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.*
- Dapat mencontohkan sikap berbaik sangka kepada sesama sebagai implentasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.*
- Dapat mencontohkan perilaku hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ḥujurāt/49:12.*

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
2) memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
3) menyapa peserta didik; dan
4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amati Gambar Berikut!

1) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar ingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.
2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati ilustrasi gambar yang terdapat dalam buku teks.
3) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya dan mempresentasikan hasilnya di depan kelompok lain.
4) Guru memberikan penguatan dengan mengulas kembali maksud daripada ilustrasi dan keterkaitannya dengan tema yang akan dipelajari bersama.

B. Makna Berbaik Sangka

1. Perhatikan Cerita Berikut ini!
   1) Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita dan ulasan tentang berpikir positif serta gambar/ ilustrasi sebagaimana terdapat dalam buku teks.
   2) Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar/ilustrasi serta keterkaitannya dengan ulasan tentang berpikir positif.
   3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
   4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan maksud daripada cerita dan keterkaitannya dengan berpikir positif (berbaik sangka) berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.
2. Arti Berbaik Sangka
   1) Peserta didik secara berkelompok kembali mengkaji dan mendiskusikan arti berbaik sangka sebagai terkandung dalan

Q.S. al-Ḥujurāt/49:12 dan H.R. Bukhari dan Muslim. Berdasarkan hasil kajian tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.

2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.

3) Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku berbaik sangka berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

3. Contoh Berbaik Sangka

1) Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh perilaku berbaik sangka. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.

2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.

3) Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku berbaik sangka berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu dapat memahami dan melaksanakan perilaku berbaik sangka kepada Allah Swt.

C. Simpati

1. Cermati Kisah Berikut Ini!

1) Peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita dan ulasan tentang makna simpati serta gambar/ilustrasi sebagaimana terdapat dalam buku teks.

2) Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar/ilustrasi serta keterkaitannya dengan ulasan tentang makna simpati.

3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.

4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan maksud daripada cerita dan keterkaitannya dengan makna simpati berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

2. Contoh Perilaku Simpati

   1) Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh perilaku simpati. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.

   2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.

   3) Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku simpati berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu berperilaku simpati kepada orang lain.

D. Makna Toleran

1. Cermatilah Kisah Berikut Ini!

   1) Peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita tentang sikap toleran Nabi Muhammad saw. dan ulasan tentang makna toleran serta gambar/ilustrasi sebagaimana terdapat dalam buku teks.

   2) Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar/ilustrasi serta keterkaitannya dengan ulasan tentang makna toleran.

   3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.

   4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan maksud daripada cerita dan keterkaitannya dengan makna toleran berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

2. Contoh Perilaku Toleran

   1) Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh perilaku toleran. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.

   2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.

3) Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku toleran berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu berperilaku toleran kepada orang lain.

E. Hidup Rukun

1. Cermati Kisah Berikut Ini!
   1) Peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita dan ulasan tentang makna rukun serta gambar/ilustrasi sebagaimana terdapat dalam buku teks.
   2) Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita dan gambar/ilustrasi serta keterkaitannya dengan ulasan tentang makna rukun.
   3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
   4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan maksud dari cerita dan keterkaitannya dengan makna rukun berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.
2. Contoh Perilaku Rukun
   1) Peserta didik secara berkelompok kembali mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh perilaku rukun. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, setiap kelompok merumuskan beberapa pertanyaan untuk dikemukakan pada kelompok lain.
   2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut serta mencermati dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan yang telah dipersiapkan bersama kelompok.
   3) Guru memberikan penguatan dengan mengemukakan kembali beberapa contoh perilaku rukun berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik untuk selalu berperilaku rukun antar sesama dalam kehidupan sehari-sehari di rumah dan di lingkungan sekitar.

F. Tugas

(Diskusi kelompok)
Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	

c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh Setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika Kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (\text{B+})$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa Kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Senangnya Berperilaku Terpuji." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo Berlatih," guru melakukan penilaian sebagai berikut:

A. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 , 2, dan 3 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no.4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 , 2, dan

3 masing-masing memperoleh nilai 24 sehingga nilai totalnya adalah 72; dan 2) Soal no.4 dan 5, masing-masing memperoleh nilai 14 sehingga nilai totalnya adalah 28.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no. 1

	Jawaban	Skor	
1.	Jika peserta menjawab: "berbaik sangka adalah perilaku terpuji baik kepada Allah maupun sesama manusia."	=	24
2.	Jika peserta menjawab: "berbaik sangka adalah perilaku terpuji kepada Allah."/ "berbaik sangka adalah perilaku terpuji kepada sesama manusia."	=	18
3.	Jika peserta menjawab: "berbaik sangka adalah perilaku terpuji."	=	10

2) Soal no. 2

	Jawaban	Skor	
1.	Jika peserta menjawab: "simpati adalah perasaan kebersamaan secara sosial hingga seseorang dapat merasakan perasaan orang lain (biasanya suatu perasan sedih) dalam dirinya sendiri." "Definisi lain, simpati adalah suatu proses seseorang merasa tertarik terhadap pihak lain, sehingga mampu merasakan apa yang dialami, dilakukan dan diderita orang lain."	=	24
2.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapkan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapan oleh Allah Swt..."	=	18
3.	Jika peserta menjawab: "keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan."	=	10

3) Soal no. 3

	Jawaban	Skor	
1.	Jika peserta didik menjawab:" toleran adalah kata sifat yang berarti bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. "	=	24
2.	Jika peserta didik menjawab:" toleran adalah kata sifat yang berarti bersikap menenggang pendirian yang berbeda."	=	18
3.	Jika peserta didik menjawab:" toleran adalah kata sifat yang berarti bersikap menenggang."	=	10

4) **Soal no. 4**

	Jawaban	Skor
1.	Jika dua contoh perilaku toleran yang diberikan peserta didik tepat	= 14
2.	Jika hanya satu contoh perilaku toleran yang diberikan peserta didik tepat.	= 10
3.	Jika dua contoh perilaku toleran yang diberikan peserta didik tidak tepat.	= 5

5) **Soal no. 5**

	Jawaban	Skor
1.	Jika dua contoh perilaku hidup rukun yang diberikan peserta didik tepat.	= 14
2.	Jika hanya satu contoh perilaku hidup rukun yang diberikan peserta didik tepat.	= 10
3.	Jika dua contoh perilaku hidup rukun yang diberikan peserta didik tidak tepat.	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 24;
- soal kedua memperoleh nilai 18;
- soal ketiga memperoleh nilai 24;
- soal keempat memperoleh nilai 14; dan
- soal kelima memperoleh nilai 14.

Maka total perolehan nilainya adalah: 24+18+24+14+14= 94. Selanjutnya, nilai 94 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{94}{100} \times 4 = 3.76 \quad (A-)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal

untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Mengisi ruang yang kosong dengan kata-kata yang tepat

Bagian ini terdiri atas lima soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah 2 x 5 = 10.
Perhitungan Perolehan Nilai Akhir
Perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{7}{10} \times 4 = 2.80 \quad (\text{B-})$$

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
1.	Aku tidak suka Noni mengolok - olok Ira di sekolah			
2.	Aku mendengarkan curahan hati teman yang sedang mengalami musibah dengan serius			
3.	Aku mengerjakan tugas kepanitiaan peringatan *Isrā' dan Mi'rāj* hingga tuntas			
4.	Aku suka menyuruh orang lain melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya			
5.	Aku mensyukuri tiap uang jajan yang diberikan ayah			

Keterangan:

S = Setuju (3)   KS = KurangSetuju (2)   TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertnyataan sebagaimana tertera dalam tabel. Penilaian terhadap setiap pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut;

- Jika tanggapannya tepat, maka nilainya 3.
- Jika tanggapannya kurang tepat, maka nilainya 2.
- Jika tanggapannya tidak tepat, maka nilainya 1.

Nilai tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1. Nilai total untuk semuanya adalah 3 x 5 = 15. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

D. Berilah tanda silang (x) untuk setiap pernyataan pada kolom yang di sediakan.

No	Keterangan Perilaku	Baik	Buruk
1.	Hilman merayakan hari ulang tahun di Panti Asuhan Yatim Piatu.		
2.	Vina membantu membalut kaki Jeni yang terluka		
3.	Karno membiarkan Budi yang jatuh tertimpa meja belajar		
4.	Tuti malas ikut kepanitiaan peringatan 17 Agustus		
5.	Doni menghidupkan petasan di gang yang ramai berlalu-lalang masyarakat		
6	Gading mengganggu teman sebangkunya saat guru menjelaskan pelajaran		
7	Tono mengolok-olok cara berpakaian Tina dan Andi		
8	Wahid memetik rambutan untuk teman-temannya dulu, baru kemudian untuk dirinya		

Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik dengan ketentuan: 1) Jika pernyataan atau jawaban yang diberikan melalui tanda (X) tepat, maka akan mendapat nilai 2; 2) Jika pernyataan atau jawaban yang diberikan melalui tanda (X) tidak tepat, maka akan mendapat nilai 1. Jumlah pernyataan yang terdapat pada tugas

ini adalah delapan pernyataan, maka nilai total adalah: 2 x 8 = 16. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai akhir untuk setiap peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh Perhitungan Perolehan Nilai:

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3.00 \quad (B)$$

Catatan:
- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diingin. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain

3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria		Keterangan	Nilai
MK	=	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	=	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT	=	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	=	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \ (B)$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengidentifikasi lebih lanjut beberbagai perilaku teman-temannya disekolah yang mencerminkan sikap berbaik sangka, empati, toleran, dan hidup rukun. Kemudian diminta untuk mengumpulkan hasil identifikasi tersebut (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat

pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru Dan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan perilaku yang mencerminkan sikap berbaik sangka, empati, toleran, dan hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Pelajaran 9

Ayo Berinfaq dan Bersedekah

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.5 Terbiasa berinfaq sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Māidah/5:2*

1.6 Terbiasa bersedekah sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Māidah/5:2*

3.5 Memahami hikmah zakat , infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Terbiasa berinfaq dan bersedekah sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Māidah/5:2*.
- Memahami hikmah zakat sebagai implementasi dari rukun Islam.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
2) mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama;
3) memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan

4) menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amati Gambar Berikut!

1) Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
2) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
5) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
7) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
8) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpullkan hasil diskusi.
9) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
10) Peserta didik memyimak penjelasan guru.
11) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.
12) Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

B. Memahami Makna Berinfaq dan Bersedekah

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mengamati pragmen dan mencermati ulasan tentang makna infaq dan sedekah yang terdapat dalam buku teks.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan dan pencermatannya.
3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi relevansi antara pragmen dengan topik yang sedang dipelajari (memahami makna berinfaq dan bersedekah). Kemudian merumuskannya dalam bentuk permasalahan. Dari permasalahan tersebut, setiap kelompok diminta untuk merumuskannya dalam bentuk pertanyaan.

4) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.

5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali relevansi antara pragmen dan makna infaq dan sedekah berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar memahami makna berinfaq dan bersedekah dan menerapkannya sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

C. Hikmah Berinfaq dan Bersedekah

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk kembali mengamati pragmen dan mencermati ulasan tentang hikmah berinfaq dan bersedekah sedekah yang terdapat dalam buku teks

2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan.

3) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperesentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan..

4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali hikmah berinfaq dan bersedekah berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar senang berinfaq dan bersedekah dalam kehidupan sehari-hari.

D. Diskusi kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:
Jika kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Senangnya Berinfaq dan Bersedekah." Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo berlatih." Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 dan 2 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 3, 4 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan 2, masing-msing memperoleh nilai 23 sehingga total nilainya adalah 46; dan 2) Soal no. 3, 4 dan 5, masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilainya adalah 54.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no. 1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Infak berasal dari kata *nafaqa* yang berarti keluar. Sementara dalam kamus Arab "Al-Azhar" kata 'Infaq' berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan." Jadi, infak (infaq) diartikan mengeluarkan sesuatu (harta) sesuai dengan kemampuannya."	= 22

2.	Jika peserta didik menjawab: "Infak dalam kamus Arab "Al-Azhar" berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan." Jadi, infak (infaq) diartikan mengeluarkan sesuatu (harta) sesuai dengan kemampuannya."	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: "Infak diartikan mengeluarkan sesuatu (harta) sesuai dengan kemampuannya."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "Infak diartikan mengeluarkan sesuatu (harta)."	= 5

2) Soal no.2

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "sedekah berasal dari akar kata *ṣadaqa* berarti sesuatu yang benar atau jujur. Sementara definisi sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga sedekah dapat diartikan sebagai suatu pemberian yang dilakukan seseorang sebagai kebajikan yang hanya mengharap pahala dan rido Allah Swt. semata."	= 22
2.	Jika peserta didik menjawab: "sedekah berasal dari akar kata *ṣadaqa* berarti sesuatu yang benar atau jujur. Sementara definisi sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu."	= 16
3.	Jika peserta didik menjawab: "sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain."	= 5

3) Soal no.3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Sedekah Jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendo'akan orangtuanya."	= 18
2.	Jika peserta didik hanya menyebutkan dua saja	= 13
3.	Jika peserta didik hanya menyebutkan satu saja	= 8
4.	Jika yang disebutkan peserta didik salah semuanya	= 4

4) Soal no.4

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki adalah mensedekahkan sebagian rezeki yang kita peroleh karena Allah Swt. semata."	= 18

2.	Jika peserta didik menjawab: "tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki adalah mensedekahkan sebagian rezeki yang kita peroleh."	= 13
3.	Jika peserta didik menjawab: "tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki adalah mensedekahkan sebagian rezeki."	= 8
4.	Jika peserta didik menjawab: "tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki adalah bersedekah."	= 4

5) Soal no. 5

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "perbuatan yang tidak boleh dilakukan ketika bersedekah adalah mengungkit-ungkit lagi atau menyakiti orang yang menerimanya atau memamerkannya ke orang lain."	= 18
2.	Jika peserta didik menjawab hanya dua poin	= 13
3.	Jika peserta didik menjawab satu poin	= 8
4.	Jika peserta didik menjawab dengan tidak tepat	= 4

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 22;
- soal kedua memperoleh nilai 16;
- soal ketiga memperoleh nilai 18;
- soal keempat memperoleh nilai 13; dan
- soal kelima memperoleh nilai 18.

Maka total perolehan nilainya adalah: 22+16+18+13+18= 87. Selanjutnya, nilai 87 tersebut dikonversikan ke skala 4 ((yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{87}{100} \times 4 = 3.48 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Mengisi Ruang yang Kosong dengan Kata/Kalimat yang Tepat

Bagian ini terdiri atas sepuluh soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah 2 x 10 = 20.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{15}{20} \times 4 = 3.00 \quad (B)$$

C. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
1.	Aku siap memberi sedekah kepada fakir miskin			
2.	Aku berinfak jika disuruh ibu guru			
3.	Aku menyisihkan uang jajan untuk berinfak			
4.	Aku malas sedekah jika tidak diumumkan			
5.	Aku berinfak setahun sekali			

Keterangan:
S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap setiap pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut;

- Jika tanggapannya tepat, maka nilainya 3.
- Jika tanggapannya kurang tepat, maka nilainya 2.
- Jika tanggapannya tidak tepat, maka nilainya 1.

Nilai tertinggi untuk setiap pernyataan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1. Nilai total untuk semuanya adalah 3 x 5 = 15. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = ...$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilia-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diingin. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria		Keterangan	Nilai
MK	=	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	=	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT	=	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	=	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

Nilai yang diperoleh / Nilai maksimal	X 4 = ...

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \ (B)$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan terkait masalah infaq dan sedekah, misalnya: mengidentifikasi teman-teman di sekitar sekolah yang layak untuk menerima infaq dan sedekah (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru Dan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo, Berlatih" dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman makna berinfaq dan bersedekah dalam Islam, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Pelajaran 10

Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṡḥābul Kahfi*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.

3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Zakaria a.s.

3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.

3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Isa a.s.

3.12 Mengetahui kisah keteladanan *Aṡḥābul Kahfi* sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'ān.*

4.8 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.

4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi zakaria a.s.

4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.

4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.

4.14 Menceritakan kisah keteladanan *Aṡḥābul Kahfi* sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'ān.*

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
- Mengetahui kisah keteladanan Nabi Zakaria a.s.
- Mengetahui kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
- Mengetahui kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
- Mengetahui kisah keteladanan *Aṡḥābul Kahfi* sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'ān.*

- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi zakaria a.s.
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.
- Menceritakan kisah keteladanan *Aṡḥābul Kahfi* sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'ān.*

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan cara guru:

1) Mempersiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan. Proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya melalui: (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi baik secara klasikal, kelompok, maupun berpasangan dengan maksud saling memberikan masukan dan penguatan pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan;
2) mengucapkan salam dan memanjatkan do'a bersama;
3) memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; dan
4) menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

A. Amati Gambar Berikut!

1) Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.
2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
5) Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
7) Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
8) Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpullkan hasil diskusi.

9) Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.

10) Peserta didik memyimak penjelasan guru.

11) Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.

12) Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.

B. Kisah Keteladan Nabi Yunus a.s.

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang Nabi Yunus sebagaimana terdapat dalam buku teks.

2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.

3) Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan Nabi Yunus a.s. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.

4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.

5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan Nabi Yunus a.s. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar selalu tahan uji dalam mengemban tugas sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.

C. Kisah Keteladanan Nabi Zakaria a.s.

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang Nabi Zakaria a.s. sebagaimana terdapat dalam buku teks.

2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.

3) Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan Nabi Zakaria a.s. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.

4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.

5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan Nabi Zakaria a.s. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar selalu sabar dan terus berdoa untuk mendapatkan keinginan yang dicita-citakan sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Zakaria a.s..

D. Kisah Keteladanan Nabi Yahya a.s.

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang Nabi Yahya a.s. sebagaimana terdapat dalam buku teks.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
3) Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan Nabi Yahya a.s. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan Nabi Yahya a.s. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku," guru memotivasi peserta didik agar selalu menghormati orangtua dan taat beribadah sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yahya a.s..

E. Kisah Keteladanan Nabi Isa a.s.

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang Nabi Isa a.s. sebagaimana terdapat dalam buku teks.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
3) Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan Nabi Isa a.s. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan Nabi Isa a.s., berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaannya," guru memotivasi peserta didik agar selalu menjaga kehormatannya dan keluargaku sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Isa a.s..

F. Kisah Keteladanan *Aṡḥābul Kahfi*

1) Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati cerita singkat tentang *Aṡḥābul Kahfi* sebagaimana terdapat dalam buku teks.
2) Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
3) Guru memberi kesempatan kembali kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan *Aṡḥābul Kahfi* dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.
4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.
5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan *Aṡḥābul Kahfi* berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian "Sikap Kebiasaanku" guru memotivasi peserta didik agar selalu teguh pendiri dalam keyakinan terhadap Allah Yang Maha Esa sebagai refleksi dari pemahaman kisah keteladanan *Aṡḥābul Kahfi*.

G. Tugas

Diskusi kelompok
Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna,	30	

b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna,	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap,	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi,	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika Kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang "Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṡḥābul Kahfi*". Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

5. Penilaian

Pada bagian "Ayo berlatih." Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Menjawab Pertanyaan dengan Tepat dan Benar

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 2 dan 5 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no. 1,3 dan 4 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 2 dan 5, masing-masing memperoleh nilai 23 sehingga total nilainya adalah 46; dan 2) Soal no. 1,3 dan 4, masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilainya adalah 54.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no. 1

	Jawaban	Skor
1.	Jika jawaban peserta didik benar.	= 18
2.	Jika jawaban peserta didik salah.	= 5

2) Soal no. 2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Untuk meringankan beban kapal dengan melempar seseorang ke laut dengan jalan musyawarah melalui undian yang ternyata jatuh kepada kepada diri Nabi Yunus a.s."	= 23

2.	Jika peserta didik menjawab: "Memenuhi hasil undian untuk meringankan beban kapal."	= 17
3.	Jika peserta didik menjawab: "untuk meringankan beban kapal.	= 11
4.	Jika peserta didik menjawab: "untuk menyelamatkan kaummnya."	= 5

3) Soal no.3 dan 4

Jawaban		Skor
1.	Jika jawaban peserta didik benar.	= 18
2.	Jika jawaban peserta didik salah.	= 5

4) Soal no. 5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Nabi Yahya a.s. melarang perkawinan itu, karena Raja Hirodus adalah ayah tiri dari Herodia. Allah Swt. melarang ayah ataupun ibu yang mengawini anak tirinya."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab : "Nabi Yahya a.s. melarang perkawinan itu, karena Allah Swt. melarang ayah ataupun ibu yang mengawini anak tirinya."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab :"Nabi Yahya a.s. melarang perkawinan itu, karena Herodia adalah anak tiri Raja Hirodus."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab "Nabi Yahya a.s. melarang perkawinan itu, karena Allah Swt. melarangnya."	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 18;
- soal kedua memperoleh nilai 17;
- soal ketiga memperoleh nilai 18;
- soal keempat memperoleh nilai 18; dan
- soal kelima memperoleh nilai 15.

Maka total perolehan nilainya adalah: 18+17+18+18+15= 86. Selanjutnya, nilai 86 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{86}{100} \times 4 = 3.44 \quad (B+)$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

B. Mengisi ruang kosong dengan kata/kalimat yang tepat

Bagian ini terdiri atas sepuluh soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah 2 x 10 = 20.
Perhitungan Perolehan Nilai Akhir
perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{15}{20} \times 4 = 3 \quad (B)$$

C. Berilah tanda silang (x) pada kolom a, b, c, d, dan e yang sesuai

Pada bagian "Tugas," guru meminta peserta didik untuk mengisi kolom dengan muliskan salah satu dari nama-nama para nabi atau *Aṡḥābul Kahfi* sebagai berikut:

A : nabi Yunus as, B : nabi Zakaria as, C : nabi Yahya as,
D : nabi Isa as, E : *Ashabul Kahfi.*

No.	Peristiwa	A	B	C	D	E
1.	Nabi yang meninggalkan kaumnya karena ingkar kepada Allah Swt., kemudian menaiki kapal untuk berlayar.					
2.	Nabi yang dapat berbicara ketika masih bayi.					

3.	Nabi yang dapat menyembuhkan orang buta					
4.	Nabi yang terpaksa terjun dari kapal langsung ditelan ikan paus besar.					
5.	Nabi yang mendapatkan anak disaat sudah berusia tua					
6.	Tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan Allah Swt. selama 309 tahun.					
7.	Nabi yang merawat Maryam binti Imran					
8.	Nabi yang merupakan putera Maryam binti Imran					
9	Nabi yang melarang raja hirodus menikahi anak tirinya					

Jumlah pertanyaan yang harus dijawab adalah 9 pertanyaan. Jika jawaban yang diberikan benar, akan mendapatkan nilai 2. Jika jawaban yang diberikan salah, akan mendapat nilai 1. Total nilai untuk semua peretanyaan adalah 18.

Perhitungan perolehan nilai akhir utntuk setiap peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh Perolehan Nilai untuk seluruh jawaban:

$$\frac{15}{18} \times 4 = 3.33 \quad (B+)$$

D. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
1.	Aku berusaha belajar giat dan berdoa walaupun belum berhasil mendapat ranking satu di kelas			
2.	Aku tetap berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. dimanapun berada			
3.	Joko marah terhadap teman-temannya yang tidak sependapat dengannya			

4.	Aku harus yakin bahwa suatu saat orang yang mati akan dibangkitkan kembali			
5.	Aku percaya Nabi Isa a.s adalah rasul yang termasuk Ulul 'Azmi dan memiliki beberapa mukjizat			

Keterangan:

S = Setuju. KS = Kurang Setuju   TS = Tidak Setuju

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Penilaian terhadap setiap pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Jika pernyataan yang diberikan tepat, nilainya adalah 3.
- Jika pernyataan yang diberikan kurang tepat, nilainya adalah 2.
- Jika pernyataan yang diberikan tidak tepat, nilainya adalah 1

Dengan demikian, total nilai untuk semuanya adalah 3 x 5 = 15. Perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3.2 \quad (B)$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diingin. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis,pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria		Keterangan	Nilai
MK	=	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	=	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT	=	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	=	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.	Ahmad				√			√				√		√			
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai: 4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textbf{Nilai yang diperoleh}}{\textbf{Nilai maksimal}} \times 4 = \ldots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \quad (B)$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

6. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan, misalnya: mengidentifikasi perilaku terpuji teman-temannya yang meneladani sifat-sifat keteladan para nabi dan *Aṡḥābul Kahfi*

(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembalin mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru Dan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo, Berlatih" dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman keteladanan para nabi dan *Aṡḥābul Kahfi*, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah.

Penutup

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan penilaian terhadap proses pembelajaran. Buku Panduan Guru ini terdiri atas sepuluh pelajaran, yang meliputi: 1) Indahnya Saling Menghormati; 2) Ketika Bumi Berhenti Berputar; 3) Indahnya Nama-Nama Allah Swt..; 4) Ayo Membayar Zakat; 5) Keteladan Rasulullah saw. dan Sahabatnya; 6) Indahnya Saling Membantu; 7) Menerima *qaḍā'* dan *qadar* Allah Swt..; 8) Senangnya Berakhlak Terpuji; 9) Ayo Berinfak dan Bersedekah; dan 10) Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṡḥābul Kahfi*.

Melalui penyajian praktis dan aplikatif, buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran. Kreatifitas guru dapat dapat dilakukan melalui pengembangkan berbagai pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran sebagaimana yang tertera dalam buku panduan ini.

Dalam penulisan buku ini, penulis menyadari akan keterbatasan, kekurangan, dan kelemahan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan bagi pengguna buku ini untuk penyempurnaan lebih lanjut. Dengan adanya saran dan masukan, penulis mengharapkan buku ini menjadi acuan yang dapat menyajikan gambaran tentang proses pembelajaran yang akan memberikan hasil dan dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang mendatang. Amin.

Daftar Pustaka

Ghozaly, Feisal. *Pendidikan Agama Islam SD/MI.* Panduan Pendidik. Bekasi: Penerbit Ganeca Exact 2009.

Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara 1995.

Keputusan Menteri Agama RI (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*.

Mulya, Andi.2012. *Pendidikan Lingkungan Kehidupan*. Jakarta: CV Akar Aksara Indonesia. Jakarta

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional. 2008. *Model Penilaian Kelas SD/MI/SDB*. Jakarta: Badan Januari 2008.

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional*.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.103 Tahuan 2014 tentang *Pembelajaran*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.104 Tahuan 2014 tentang *Penilaian*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang *Struktur dan Muatan Kurikulum SD.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum 2013.*

Peraturan Menteri Agama R.I. No. 16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama*.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SNP).*

Glosarium

al-Qur'ān firman Allah Swt. yang bersifat mukjizat yang disampaikan malaikat Jibril kepada nabi Muhammad saw.

al-Amīn nama atau julukan yang diberikan kepada nabi Muhammad saw. yang jujur dan benar saat berniaga ke negeri Syam.

al-anṡār *n*ama atau sebutan atas penduduk kota Medinah yang menolong pengikut nabi Muhammad saw. yang hijrah dari Mekah ke Medinah.

al-Khulafā'u ar-Rāsyidīn Nama atau sebutan atas 4 (empat) sahabat yang menggantikan nabi Muhammad saw. setelah wafatnya (dalam urusan Negara dan agama). Mereka adalah Abu Bakar aṣ-Ṣiddiq, Umar bin Khatab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib.

al-kāfirūn surat *al-Qur'ān* pada urutan ke-109, yang berisi 6 ayat. Diturunkan di kota Mekah, sehingga digolongkan surat Makiyah.

al-Asmā'ul al-ḥusnā nama-nama Allah Swt. sebanyak 99 yang terdapat dalam *al-Qur'ān*.

asḥābul Kahfi kisah/cerita tentang tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan oleh Allah Swt. selama 309 tahun, pada zaman pemerintahan gubernur Daqianus di kota Syam.

hidup rukun rukuan artinya baik, dan damai atau tidak bertengkar, atau bersatu hati. Jadi hidup rukun adalah hidup dengan baik dan damai atau tidak bertengkar.

ḥijāiyyah nama huruf-huruf Arab (*al-Qur'ān*) yang bermulai dari huruf "alif" sampai huruf "ya" yang berjumlah 28 huruf.

ḥusnuẓẓan kata majemuk dalam bahasa Arab yang berarti berprasangka baik.

infak pemberian (sumbangan) harta dsb. (selain zakat wajib) untuk kebaikan.

interaksi suatu jenis tindakan atau aksi yang terjadi sewaktu dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain (misal komunikasi yang dilakukan antara guru dan orangtua). Ide efek dua arah ini penting dalam konsep interaksi

kiamat nama dari suatu peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya, atau hari kebangkitan manusia setelah mati atau nama hari akhir zaman

konversi perubahan dari satu bentuk (rupa, dan sebagainya) ke bentuk (rupa, dan sebagainya) yg lain. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah perubahan dari satu bentuk penilaian ke bentuk penilaian lain.

nabi orang yang menjadi pilihan Allah Swt. yang mendapat wahyu untuk dirinya sendiri, dan tidak wajib menyampaikan atau menyebarluaskan kepada orang lain.

pengayaan proses, cara, perbuatan mengayakan, memperkaya, memperbanyak (tentang pengetahuan dan sebagainya): murid yg cepat menyelesaikan paket pertama atau pembelajaran, memperoleh kegiatan atau pengetahuan tambahan.

qaḍā' suatu keputusan atau ketetapkan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. bagi makhluk-Nya.

qadar adalah segala ketentuan Allah Swt. yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya. Namun *qadar* dapat diubah dengan usaha manusia atau ikhtiar

rasul orang yang menjadi pilihan Allah Swt. yang mendapat wahyu untuk dirinya dan untuk disampaikan atau disebarluaskan kepada orang lain.

remedial sebuah bentuk pembelajaran yang sifatnya memperbaiki kekeliruan-kekeliruan peserta didik dalam belajar atau untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih bagi peserta didik yang mengalami kelambanan dalam belajar.

sedekah derma kepada orang fakir dan miskin dsb. (berdasarkan cinta kasih kepada sesama manusia)

simpati rasa kasih, rasa setuju (kepada), atau keikutsertaan merasakan perasaan (senang, susah, dsb) orang lain.

tartīl suatu istilah tentang tata cara membaca *al-Qur'ān* yang benar sesuai dengan huruf, kata, tanda bacanya.

teladan patut ditiru, atau baik untuk dicontoh. Kata "ketedanan" adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.

toleran bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

'ulul 'azmi rasul-rasul yang diberi kelebihan oleh Allah Swt.; atau rasul-rasul yang memeiliki keteguhan hati atau ketabahan yang luar biasa dalam melaksanakan perjuangan menegakkan kebenaran dari Allah Swt., sehingga mereka mencapai hasil yang maksimal.

zakat jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir, miskin dsb. menurut yang telah ditetapkan oleh syara'.

zakat fitrah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap jiwa; yang tiap tahunnya dibayarkan menjelang Idul Fitri.

zakat mal zakat yang wajib dibayarkan karena menyimpan (memiliki) harta (uang, emas dsb) yang cukup syarat-syaratnya.

ẓālim bengis atau tidak menaruh belas kasihan atau kejam.